

# **RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI ALAT INOVASI PENGELOLAHAN DAN PRODUKSI PENTOL PAK AGUS DUSUN PONGGOK, DESA WONOPLOSO, KECAMATAN GONDANG, KABUPATEN MOJOKERTO**

**Thoriq Ahmad Mauludin**

**Program Studi Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Email: [thoriqahm22@gmail.com](mailto:thoriqahm22@gmail.com)**

**Hadnam Al Awali**

**Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Email: [hadnamal@gmail.com](mailto:hadnamal@gmail.com)**

**Moehammad Rio Efendi**

**Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Email: [muhammadriocoy@gmail.com](mailto:muhammadriocoy@gmail.com)**

**Angga Dutahatmaja**

**Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Email: [anggadutahatmaja@untag-sby.ac.id](mailto:anggadutahatmaja@untag-sby.ac.id)**

## **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Wonoploso Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto yang didirikan oleh masyarakat setempat yang ingin memulai berbisnis dalam sector makanan khususnya produksi pentol kiloan pak agus dalam proses produksi sebuah produk UMKM, selain cita rasa produk juga diperlukan beberapa factor yang dapat mempengaruhi penjualan agar produk mereka mengalami kendala dalam kurangnya kefisiensi dan kualitas dalam pembuatan produksi. Dengan mengusulkan perkembangan alat pembuat pentol sederhana sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi pembuatan pentol.alat ini di desain dengan mempertimbangkan keterbatasan dalam produksi dan keahlian teknis yang mungkin dimiliki oleh UMKM khususnya penjual pentol.

Dengan menggunakan bahan yang mudah di dapat dan teknologi yang sederhana tetapi efektif, alat ini dapat memberikan solusi yang praktis bagi penjual pentol di desa Wonoploso. Alat pembuat pentol ini akan dilengkapi dengan mekanisme yang sangat sederhana untuk mengatur banyak atau sedikitnya bahan adonan untuk membuat pentol dan lebih mempercepat produksi. Kegunaan alat pembuat pentol ini terletak pada daya tampung adonan yang dapat diatur banyak sedikitnya adonan dan lebih efisien untuk meningkatkan produksi dari pada menggunakan manual seperti menggunakan tangan, memungkinkan optimasi dalam hal produksi dan peningkatan hasil penjualan.

Penerapan alat pembuat pentol ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam produksi pentol, ngurangi tenaga, dan waktu pada saat produksi, meningkatkan hasil pentol, selain itu, dampak positif terhadap jumlah produksi yang sangat melimpah dari yang sebelumnya menggunakan alat pembuat pentol ini menjadi fokus terhadap evaluasi kinerja alat ini. Dengan adanya alat pembuat pentol sederhana ini, diharapkan para penjual pentol khususnya pak agus di desa Wonoploso dapat mengoptimalkan penggunaan alat pembuat pentol dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas. Proposal ini berusaha untuk memberikan kontribusi nyata dalam memajukan UMKM di desa wonoploso.

**Kata Kunci:** Alat sederhana; Pentol; Produksi; Desa Wonoploso

### **Abstract**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Wonoploso Village, Gondang District, Mojokerto Regency, were founded by local people who wanted to start doing business in the food sector, especially the production of pentol kilos, Pak Agus. In the production process of an MSME product, apart from the taste of the product, several factors are also needed. which can affect sales so that their products experience problems due to lack of efficiency and quality in production. By proposing the development of a simple pentol making tool as a solution to increase efficiency in the production of pentol making. This tool was designed taking into account the limitations in production and technical expertise that MSMEs, especially pentol sellers, may have.*

*By using easily available materials and simple but effective technology, this tool can provide a practical solution for pentol sellers in Wonoploso village. This pentol making tool will be equipped with a very simple mechanism to regulate the amount or amount of dough ingredients to make pentol and speed up production. The usefulness of this pentol maker lies in the dough capacity which can be adjusted to more or less dough and is more efficient for increasing production than using manual methods such as using hands, allowing optimization in terms of production and increasing sales results.*

*The application of this pentol making tool is expected to increase efficiency in pentol production, reduce energy and time during production, increase the yield of pentol, apart from that, the positive impact on the production amount which is very abundant compared to previously using this pentol making tool is the focus of performance evaluation this tool. With this simple pentol making tool, it is hoped that pentol sellers, especially Pak Agus in Wonoploso village, can optimize the use of pentol making tools and ultimately increase productivity. This proposal seeks to make a real contribution in advancing MSMEs in Wonoploso village.*

*Keywords: Simple tools; Meatball; Production; Wonoploso Village*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu desa di Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto adalah desa Wonoploso. Desa Wonoploso merupakan salah satu desa yang besar di kecamatan Gondang. Selain menjadi desa yang besar, desa Wonoploso juga menjadi desa yang maju dan makmur, dari hasil pertanian yang melimpah hingga pengembangan usaha rumahan yang hampir merata di dalam desa, tidak hanya itu didalam desa Wonoploso tersebut terdapat objek wisata yang terkenal di lingkup Kecamatan Gondang yaitu Kebun Pandansari. Wisata pedesaan adalah jenis wisata yang berbasis masyarakat yang menawarkan peluang pemandangan wisata alam dan produk unggulan dari desa. Setiap desa memiliki potensi dan ciri khasnya masing-masing yang membuatnya menjadi ikonik bagi setiap desa. Oleh karena itulah, untuk dapat mencapai pembangunan desa yang mampu dikelola dengan baik dan berkelanjutan, diperlukan langkah-langkah sistematis. Langkah-langkah ini akan memungkinkan masyarakat sekitar desa untuk mengelola sumber daya alam yang ada di desa secara mandiri dan juga meningkatkan pendapatan warganya. Salah satu cara untuk mengembangkan desa wisata adalah dengan memanfaatkan potensi sumber daya desa untuk menjadi ikon atau produk unik. Dengan begitu ikon tersebut dapat digunakan sebagai produk yang khas dari desa wisata selain sebagai tempat wisata [1].

Pada saat ini terkadang pedagang masih sering kesulitan untuk menjangkau pelanggan lebih luas lagi. Ini bukanlah satu-satunya masalah yang terjadi di lapangan yang dikarenakan kurangnya pemahaman tentang manajemen pemasaran terutama

yaitu dalam memahami konsumen dengan benar tetapi juga masalah lain yaitu tentang produk, produksi, dan UMKM itu sendiri. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini, pemasaran UMKM haruslah mampu menggunakan pemasaran yang berbasis online/daring, yaitu dengan membuat akun untuk berjualan di Toko Online dan menggunakan Media Sosial untuk memasarkan produk mereka [2].



*Gambar 1. Balai Desa Wonoploso, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto*

Dalam pengembangan suatu wisata desa tidak lepas dari UMKM yang ada di sekitar tempat wisata tersebut salah satunya adalah penjualan jajanan pentol, KHal ini dikarenakan sering dilakukan oleh masyarakat mulai dari perkotaan hingga pedesaan, sektor bisnis mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang paling besar saat ini di Indonesia dan memberikan kontribusi sebesar 60% dari perkembangan ekonomi. Oleh karena itu, banyak masyarakat saat ini tertarik dengan UMKM [3]. (Siti Mujanna, Ratnaningsih Yustini 2022). Ini karena bisnis UMKM lebih menonjol dalam menghadapi krisis global karena menghadapi pasar global memang sulit karena produk yang ditawarkan oleh UMKM akan bersaing dengan produk yang lain. Untuk mengembangkan UMKM dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang. Karena UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan kesempatan kerja [4].

Teknologi tepat guna merupakan konsep pengembangan teknologi yang dimana dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat sekitar secara lebih efektif dan efisien. Salah satu contoh aplikasi teknologi tepat guna adalah dalam pengembangan alat pembuat pentol. Pentol itu merupakan salah satu dari makanan tradisional yang paling banyak dan sering disukai oleh masyarakat di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan akan pentol secara massal dan efisien, diperlukan alat pembuat pentol yang dapat mengoptimalkan proses produksi.

Pentingnya Teknologi Tepat Guna dalam Pembuatan Pentol:

- Efisiensi Produksi: Dengan adanya teknologi tepat guna, proses produksi pentol dapat menjadi lebih efisien, mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan

dalam pembuatan.

- Peningkatan Kualitas: Alat pembuat pentol yang dirancang dengan teknologi tepat guna dapat membantu meningkatkan kualitas produk dengan memastikan bahwa setiap pentol memiliki bentuk dan tekstur yang konsisten.
- Pemenuhan Kebutuhan Pasar: Dengan menggunakan teknologi tepat guna, produsen dapat lebih responsif terhadap permintaan pasar yang fluktuatif dan dapat memproduksi pentol dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- Pemberdayaan Masyarakat: Penggunaan alat pembuat pentol yang efisien dan mudah dioperasikan dapat membantu pemberdayaan masyarakat, terutama para pelaku usaha kecil dan mikro dalam industri makanan.
- Penghematan Sumber Daya: Teknologi tepat guna juga dapat membantu mengurangi pemborosan bahan baku dan energi selama proses produksi, sehingga lebih ramah lingkungan.
- Penyeragaman Produk: Dengan menggunakan alat pembuat pentol yang terstandarisasi melalui teknologi tepat guna, produsen dapat mencapai penyeragaman produk, sehingga konsumen dapat mengandalkan konsistensi kualitas.

Implementasi teknologi tepat guna dalam pembuatan alat pembuat pentol dapat memberikan manfaat besar bagi produsen, konsumen, dan lingkungan sekitar. Dengan merancang alat yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal, dapat tercipta suatu solusi inovatif yang mendukung pengembangan industri makanan secara berkelanjutan.

Dalam proses produksi pentol masi banyak produsen yang menggunakan cara tradisional. Disini kita akan memperkenalkan alat yang bisa mempermudah dan mempercepat dalam produksi pembuatan pentol atau lebih dikenal sebagai teknologi tepat guna. Alat tersebut dapat memudahkan produsen pentol untuk memproduksi dengan jumlah masal [5].



Gambar 2. Teknologi Tepat Guna (TTG) alat pembuat pentol

## **METODE PELAKSANAAN**

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ialah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pentol di Desa Wonoploso. Dan dengan menyediakan bantuan dalam bentuk Teknologi Tepat Guna (TTG) dan alat ini dapat meningkatkan produksi serta mendukung manajemen bisnis, yaitu manajemen bisnis [6]. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah dalam produksi pentol adalah penggunaan teknologi tepat guna dalam bentuk alat pembuat pentol. Untuk bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang sedang dihadapi ini, kami melakukan observasi pada salah satu produsen pentol, tim melakukan wawancara mendalam dengan produsen. Dan dari hasil wawancara inilah yang akan menjadi landasan utama untuk rencana ini, dimana kami merancang pembuatan teknologi tepat guna berupa alat pembuat pentol. Tim kami juga telah merencanakan untuk memberikan presentasi pada Univ 17 Agustus 1945 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Surabaya untuk bisa dapat membagikan hasil luaran dari program ini kepada pihak terkait di luar Desa Wonoploso [7].

Tahapan tahapan dan metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam program pengembangan UMKM adalah:

- Mencari mitra: dalam proses pencarian mitra kita sebagai mahasiswa UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA yang ditugaskan untuk melakukan pengabdian masyarakat di desa Wonoploso, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto untuk mencari mitra yang ada di desa tersebut. Sasaran pertama kami adalah produsen pentol.
- Berdiskusi tentang masalah yang dihadapi oleh mitra: setelah menemukan target sasaran mitra yang sesuai selanjutnya berdiskusi atau menanyakan tentang kendala yang dihadapi. Masalah yang dihadapi oleh produsen pentol tersebut adalah berkurangnya para pekerja sehingga produsen tersebut mengurangi jumlah produksinya.
- Mencari titik tengah dari permasalahan: dari hasil diskusi dengan mitra yang mendapat titik tengah bahwasanya kita memiliki inovasi berupa barang teknologi tepat guna berupa alat pembuat pentol. Dengan alat tersebut dapat membantu mempercepat produksi dan menghemat tenaga yang dikeluarkan.
- Pembuatan barang teknologi tepat guna alat pembuat pentol. Pada saat proses pembuatan pentol kita menyesuaikan kebutuhan dari mitra dari segi ukuran diameter pentol yang dibuat hingga ukuran
- Penyerahan barang dan uji coba hasil dari barang teknologi tepat guna alat pencetak pentol yang kami buat [8].

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 25 januari 2023 yang di ikuti oleh peserta dari mahasiswa UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi mitra yang ada di Desa Wonoploso, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Salah satu mitra yang menjadi sasaran kita adalah produsen pentol. Untuk meningkatkan produksi pentol yang ada di desa Wonoploso ini kami selaku mahasiswa menyalurkan inovasi yang jarang digunakan yaitu berupa teknologi tepat guna berupa alat pencetak pentol. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kita selaku mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan banyak uraian cerita dalam hal tersebut [9].

Pada tanggal 14 November 2023 kami peserta pengabdian masyarakat melakukan kunjungan desa yang sudah di tentukan oleh pihak kampus yaitu desa



Wonoploso kec Gondang kabupaten Mojokerto serta melakukan pemilihan mitra yang ada didesa tersebut [10].



Gambar 3. Mahasiswa KKN R7 melakukan survei pertama

Pada tanggal 20 November 2023 kita melakukan survei kedua dengan tujuan melakukan interaksi dan menanyakan keluhan dari mitra yang sudah dipilih. Disini kami memilih pedagang pentol pak Agus sebagai mitra. Dari survei ke dua kami memperoleh informasi dari pak Agus bahwasanya keluhan dari beliau adalah kurangnya tenaga pembantu dalam produksi besar dan beliau ingin mengembangkan usaha menjadi produsen yang lebih besar.



Gambar 4. Survei kedua Lokasi mitra Pentol Pak Agus

Pada tanggal 13 Desember 2023 kita melakukan survei ketiga dengan tujuan menyampaikan titik tengah dari survei ke dua yaitu menyampaikan bahwa kami bersedia membuat barang teknologi tepat guna berupa alat pencetak pentol. Tujuan

dari alat pencetak pentol tersebut adalah mempermudah dan mempercepat produsen dalam pembuatan pentol.



*Gambar 5. Survei ketiga penyampaian titik tengah kepada pihak Mitra*

Setelah melakukan beberapa survei dan negosiasi dengan mitra, kami selaku perwakilan dari mahasiswa UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA melakukan pembuatan benda teknologi tepat guna berupa alat pencetak pentol. Kami menggunakan bahan-bahan yang tidak terpakai untuk pembuatan alat TTG tersebut.

Sebelum tanggal 13 Januari 2024 proses pembuatan barang teknologi dilakukan, dikarenakan pada tanggal 13 Januari 2024 pelaksanaan pengabdian masyarakat dan juga pengaplikasian barang TTG tersebut ke mitra



*Gambar 6. Proses pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG) alat pembuat pentol*

Pada tanggal 13 sampai 24 Januari 2024 pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di



desa Wonoploso kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto. Kegiatan tersebut berisi tentang penyerahan serta penerangan tentang barang TTG alat pencetak pentol. Dalam waktu 12 hari tersebut kami selaku mahasiswa UNIVERSITSA 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA memaksimalkan kegiatan pengabdian masyarakat didesa Wonoploso ini dengan membantu pengembangan UMKM produsen pentol. Bukan hanya penyerahan dan pengenalan barang TTG tersebut kami juga menerima banyak masukan dari mitra kami tentang alat pencetak pentol tersebut agar kedepannya barang yang kami berikan dapat dipakai tanpa adanya kendala.



*Gambar 7. Penyerahan TTG alat pembuat pentol kepada pihak Mitra*



*Gambar 8. Praktek proses pembuatan Pentol dengan TTG alat pembuat pentol*



## SIMPULAN

Mahasiswa Untag Surabaya yang tergabung dalam Kelompok R7 dibawah bimbingan Bapak Angga Dutahatmaja, S.Kom,.M.M. dan berjumlah 35 orang tersebar ke seluruh dusun yang ada di Desa Wonoploso untuk memberikan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat. Program KKN R7 Sub-Kelompok 12 akan fokus pada rancangan dan implementasi alat inovasi pengolahan dan produksi pentol adalah suatu langkah yang inovatif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam proses pembuatan pentol dari UMKM milik mitra terkait yaitu Pentol Pak Agus. Dengan adanya inovasi teknologi tepat guna ini, kita memfokuskan keefektifan dan efisiensi hasil produksi dari pihak mitra, maka dengan hal ini hasil produksi mitra yaitu Pentol Pak Agus bisa memproduksi Pentol dua kali lipat dari biasanya.

Alat ini dirancang dengan tujuan utama untuk mempermudah dan mempercepat proses produksi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Dengan adanya alat ini maka produksi pentol dari mitra akan menjadi lebih efektif dan efisien kedepannya. Metode produksi konvensional sering kali rentan terhadap variasi hasil dan kurang efisien dalam hal waktu dan sumber daya. Dan juga biasanya kurang higienis dari segi kesehatan yang mana dapat mempengaruhi kualitas produksi. Maka ini akan menjadi fokus kami dalam program pengabdian masyarakat di Desa Wonoploso, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Dalam kualitas UMKM harus diutamakan juga segi kesehatan dan kualitas produksinya dikarenakan itu fokus utama program Pengabdian masyarakat mahasiswa KKN R7 Sub-Kelompok 12 ini. Oleh karena itu, mahasiswa Untag R7 Sub-Kelompok 12 menyadari kebutuhan mendesak untuk mengembangkan alat inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan konsistensi produksi.

Dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), beberapa hal yang diutamakan meliputi:

1. Kualitas Produk atau Layanan: Pastikan produk atau layanan yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik untuk memuaskan pelanggan.
2. Manajemen Keuangan: Pengelolaan keuangan yang baik membantu memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.
3. Pemasaran Efektif: Membangun strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan menarik pelanggan baru.
4. Inovasi: Kemampuan untuk berinovasi dapat membantu UMKM tetap relevan dan bersaing di pasar.
5. Pelayanan Pelanggan: Memberikan pelayanan pelanggan yang baik untuk membangun hubungan jangka panjang.
6. Perizinan dan Kepatuhan: Memastikan bahwa semua izin dan peraturan terpenuhi untuk menghindari masalah hukum.
7. Jaringan dan Kemitraan: Membangun jaringan dan kemitraan dapat membantu UMKM mendapatkan dukungan dan peluang baru.
8. Efisiensi Operasional: Mengelola operasional dengan efisien agar biaya dapat dikontrol dengan baik.
9. Keberlanjutan Lingkungan: Menyadari dampak lingkungan dan berusaha untuk menjalankan bisnis dengan cara yang berkelanjutan.
10. Keberlanjutan Sosial: Berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar dapat memperkuat reputasi dan dukungan lokal.

Sub-Kelompok 12 KKN R7 kami berfokus pada hal Inovasi dan Efisiensi Operasional yang menjadi kendala utama pihak mitra, dalam hal ini Mitra Pentol Pak Agus.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dan terima kasih selalu kami penatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia dan rahmat yang telah diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik. Kami ucapan syukur dan terima kasih juga atas kerja sama yang disampaikan kepada pihak terkait yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya :

1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai lembaga naungan kegiatan
2. Bapak Angga Dutahatmaja, S.Kom., MM. selaku dosen pembimbing lapangan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung
3. UMKM Produsen Pentol P.Agus selaku mitra selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung

## DAFTAR PUSTAKA

- [1.] N. Rahmiyati, T. Rachmawati, E. Budiarti, "Peningkatan Produktivitas Dengan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Krupuk Pati Dusun Miru Desa Banyuurip," \*Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa\*, vol. 1, no. 2, pp. 81-86, 2023. [Online]. Available: <http://ejurnal.bangunharapanbangsa.id/index.php/JPHB>.
- [2.] A. Maduwinati, R. Sihmawati, "PENDAMPINGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UMKM MAMIN UNTUK PENINGKATAN KUANTITAS PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR," \*Jurnal Pengabdian Nasional\*, vol. 02, no. 02, 2022.
- [3.] Siti Mujanna, Ratnaningsih Yustini, "PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN TTG "OMAH KOPI" DALAM PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG ADAT SEGUNUNG WONOSALAM JOMBANG", Vol 4 Nomor 1 Januari 2022
- [4.] A. Yanuar, D. Rahmadiani, J. Indey, A. Winarto, M. Nurhadi, M. Hum, "TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN INOVASI PENINGKATAN POTENSI DESA PAYUNGREJO MENJADI DESA MANDIRI."
- [5.] L. M. W. Tuah Haloho, "UPAYA MENINGKATKAN PEMASARAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI SEMOLOWARU SEL IX, SEMOLOWARU, KEC. SUKOLILO, KOTA SURABAYA."
- [6.] R. Yustini, S. Mujanah, C. M. M, D. Desi, R. H. Susilo, "Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Produk Umkm Pupuk Cair Organik Di Desa Banyurip Kabupaten Gresik," \*Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), vol. 4, no. 4, pp. 708-717, Nov 2022.
- [7.] R. Nugroho, G. N. Febrianto, "PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK UMKM KOPI ADAT SEGUNUNG CARANGWULUNG JOMBANG," \*Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services\*, vol. 1, no. 3, pp. 236-248, Dec 2021.
- [8.] A. Dutahatmaja et al., "E-proceeding 2 nd SENRIABDI 2022 Pendampingan Branding Desain dan Kemasan Produk Di Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo," \*E-proceeding 2 nd SENRIABDI 2022\*, vol. 2, pp. 63-80, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.usahidSolo.ac.id/>.
- [9.] Fifi Fatmala, Maulana Nur Rohman, Muhamad Syahrany, Dhiqi Safety An-Noor, Farreldiora Arsi Putri, Dian Dwi Marsella, Jodhy Kurnianto, "Mengoptimalkan Budidaya Maggot Untuk Pengolahan Sumber Daya Berkelanjutan Dan Peningkatan

Mata Pencapaian : Pendekatan Keterlibatan Masyarakat Desa Pohjejer Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto"

[10.] Niatus Sholeha, M. Yoga Romadhon, Riski Bagus Satria, M Alfani Akbar Aziz, Imanda Berlian Nur Jannah, Hilda Nurdin Richard Rendra Mulya MP, Isyani Hikmatur Rahmi, " PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS DAN INOVASI DESA POHJEJER".